

Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Siswa Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Di Kelas III SDN 48 Daratan Merantih

Arnal Safri Yuli¹⁾, Tin Indrawati²⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang
E-mail: Armandar2507@gmail.com¹⁾, Tinindrawati0804@gmail.com²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas III SDN 48 Daratan Merantih. Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah guru kelas sebagai observer, peneliti sebagai praktisi dan 25 orang siswa kelas III SDN 48 Daratan Merantih. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Pada aspek RPP meningkat dari 86% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II. (2) Pada aspek guru meningkat dari 80% pada siklus I menjadi 93% pada siklus II. (3) Pada aspek siswa meningkat dari 80% pada siklus I menjadi 93% pada siklus II. (3) Hasil belajar pada siklus I memperoleh persentase ketuntasan 50% menjadi 88% pada siklus II.

Kata kunci : Hasil Belajar, *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Abstract

This study aims to describe the improvement of student learning outcomes in integrated thematic learning using the *Contextual Teaching and Learning (CTL)* approach in class III SDN 48 Daratan Merantih. The approach used in this Classroom Action Research is a qualitative and quantitative approach which is carried out in two cycles. The subjects of this study were class teachers as observers, researchers as practitioners and 25 third grade students of SDN 48 Daratan Merantih. The results of this study are: (1) The teacher aspect increased from 80% in cycle I to 93% in cycle II. (2) In the student aspect, it increased from 80% in cycle I to 93% in cycle II. (3) The learning outcomes in the first cycle obtained a completeness percentage of 50% to 88% in the second cycle.

Keywords: Learning Outcomes, *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik terpadu dimaknai sebagai pembelajaran yang memadukan kompetensi-kompetensi kedalam satu tema. Pembelajaran tematik menyediakan keleluasaan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. menurut Trianto (2010:147) "Pembelajaran tematik adalah lambang dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka". Hal ini dapat dilakukan guru dengan membantu siswa mengaitkan antara pelajaran yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa, agar siswa tidak hanya mengetahui materi namun juga dapat memahami makna dari materi tersebut.

Pembelajaran tematik juga sangat menuntut guru agar memiliki kemampuan yang baik dalam mengaitkan materi antar pelajaran sehingga terlaksananya pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Nasrul (2017) mengemukakan bahwa guru sebagai pelaksana mampu meningkatkan mutu pembelajaran mulai dari merencanakan, pemilihan model, media, sumber belajar, serta evaluasi yang dapat mengukur hasil belajar. Jika hal ini sudah dikuasai

oleh guru, maka tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran akan dapat terwujud, serta dengan tercapainya tujuan pembelajaran diharapkan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi pada tanggal 14 - 19 September 2020, ditemukan bahwa pembelajaran tematik terpadu yang berlangsung masih belum optimal, beberapa hal yang masih menjanggal yaitu : 1. Pembelajaran yang disajikan guru hanya terfokus pada buku siswa, 2. Guru tidak mengaitkan materi pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari siswa, sehingga siswa lama dan sulit menyerap pembelajaran, 3. Proses pembelajaran masih teacher senter bukan student center, 4. guru kurang kreatif dalam menggunakan model pembelajaran, 5. guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk siswa. Selain berdampak pada proses pembelajaran siswa, permasalahan ini juga berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dituntut untuk memilih pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik materi, siswa, sarana dan prasarana sekolah agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan guru adalah *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Menurut Hasnan (2016) CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi ajar dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk menemukan bungan antara pengetahuan an dengan penerapan di kehidupan nyata.

Menurut Sanjaya (2006) kelebihan pendekatan kontekstual adalah sebagai berikut: a. Menempatkan siswa sebagai subjek belajar, artinya siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, b. Dalam pembelajaran kontekstual siswa belajar dalam kelompok, kerjasama, diskusi, saling menerima dan memberi, c. Berkaitan secara riil dengan dunia nyata, d. Kemampuan berdasarkan pengalaman, e. Dalam pembelajaran kontekstual perilaku dibangun atas kesadaran sendiri, f. Pengetahuan siswa selalu berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya, g. Pembelajaran dapat dilakukan dimana saja sesuai dengan kebutuhan, h. Pembelajaran kontekstual dapat diukur melalui beberapa cara, misalnya evaluasi proses, hasil karya siswa, penampilan, observasi, rekaman, wawancara.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kela III SDN 48 Daratan Merantih.

METODE PENELITIAN

Fokus penelitian yaitu pada perencanaan, pelaksanaan, dan refleksi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Kunandar (2016) "Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dihasilkan berupa informasi berbentuk kalimat yang berkaitan dengan kegiatan pemahaman terhadap mata pelajaran".

Berbeda dengan pendekatan kualitatif, pendekatan kuantitatif berupa pengukuran hasil penelitian yang dilakukan secara ilmiah sesuai dengan kaidah-kaidah dengan data yang disajikan dalam penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (2017), "Pendekatan kuantitatif merupakan metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis dengan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik".

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilaksanakan didalam kelas. Menurut Kunandar (2016:45) menyatakan " PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelas.

Selanjutnya Trianto (2011) mengemukakan pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkatan keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan

tindakan lanjut yang bersifat penyempurnaan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang baik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu tindakan yang dilakukan guru atau bersama-sama (kolaborasi) untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang di hadapi guru sehingga berdampak pada proses pembelajaran yang berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa yang meningkat.

Penelitian ini telah peneliti laksanakan di kelas III SDN 48 Daratan Merantih pada semester I tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 23 September 2020, siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 September 2020.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan 25 orang siswa kelas III SDN 48 Daratan Merantih yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Selain itu, yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer.

Kegiatan pelaksanaan penelitian ini memiliki tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahapan perencanaan kegiatannya dimulai dari menetapkan jadwal penelitian, Menyusun rancangan tindakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan tahapan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Hal ini meliputi: kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan materi pembelajaran, menentukan pendekatan dan metode pembelajaran, memilih media dan sumber belajar, serta menetapkan evaluasi serta penilaian, menyusun alat data berupa lembar penilaian RPP, lembar tes dan non tes, menyusun indikator deskriptor dan kriteria penilaian melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, mendiskusikan dengan guru kelas tentang cara pengumpulan data dalam pelaksanaan observasi saat kegiatan dilakukan, agar tidak terjadi penyimpangan dalam pengambilan data.

Pada tahapan pelaksanaan dimulai dari pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sudah ditentukan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Kegiatannya meliputi peneliti selaku praktisi melaksanakan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat, guru kelas selaku observer akan melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan. Peneliti dan guru kelas melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi, hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

Pada tahapan pengamatan, tindakan pembelajaran tematik terpadu dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas sebagai observer pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran tematik terpadu di kelas III SDN 48 Daratan Merantih dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat memengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian akan didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus selanjutnya.

Pada tahapan refleksi, peneliti dan observer mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan, hal-hal yang didiskusikan yaitu menganalisa tindakan yang baru dilakukan, mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang baru dilakukan, refleksi yang dilakukan secara bersama hasilnya dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya.

Data penelitian berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan perbaikan pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas III SDN 48 Daratan Merantih.

Data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar a) Rencana pelaksanaan yang berkaitan kesiapan guru sebelum mengajar meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, b) Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang berhubungan dengan aspek guru dan aspek siswa dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup pada pembelajaran, c) Hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dikelas III SDN 48 Daratan Merantih yang berhubungan dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sumber data penelitian adalah guru, siswa dan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dikelas III SDN 48 Daratan Merantih yang meliputi rencana pelaksanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan perilaku guru dan siswa, dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran. Data diperoleh dari subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas III SDN 48 Daratan Merantih.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan hasil observasi, dan hasil tes. Untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut: a) teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan juga guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Objek observasi adalah guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain dari kedua hal tersebut, observasi juga dilakukan terhadap pelaksanaan RPP yang telah dirancang. Kegiatan observasi dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar dengan guru sebagai observer dengan cara memberi tanda ceklis di lembar observasi yang tersedia pada kegiatan yang muncul. b) teknik tes, Tes dilaksanakan untuk memperkuat data observasi dalam kelas, terutama pada penguasaan terhadap materi pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas III SDN 48 Daratan Merantih, c) Non tes, Non tes digunakan untuk melihat hasil belajar siswa dari aspek sikap dan keterampilan.

Instrument dalam penelitian ini yaitu lembaran pengamatan berupa aspek RPP, aspek guru dan aspek siswa, lembaran tes dan non tes.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna sedangkan data kuantitatif data yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Milles, dkk (dalam Sugiyono, 2017: 246) "aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh".

Sebelum penyusunan RPP dilakukan, peneliti terlebih dahulu menentukan tema, subtema dan pembelajaran yang akan dibelajarkan dan dikembangkan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Pemilihan tema, subtema dan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 yaitu tema 3 (Benda Disekitarku) Subtema 1 (Aneka Benda Disekitarku) Pembelajaran 5. Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit. Penelitian siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada 23 September 2020. Selanjutnya peneliti menyusun RPP, sesuai dengan komponen-komponen yang terdapat dalam RPP.

Pada siklus I pertemuan 2, tidak jauh berbeda dengan siklus I pertemuan 1. Peneliti memilih tema 3 (Benda Disekitarku) Subtema 1 (Aneka Benda Disekitarku) Pembelajaran 6. Penelitian siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020. Selanjutnya peneliti menyusun RPP, sesuai dengan komponen-komponen yang terdapat dalam RPP.

Komponen-komponen RPP menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 dalam Mulyasa, (2019:111-112) yaitu: 1) nama sekolah atau satuan pendidikan, 2) nama mata pelajaran, 3) kelas/semester, 4) materi pokok, 5) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, 6) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, 7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, 8) materi pembelajaran sesuai dengan rumusan indikator

ketercapaian kompetensi, 9) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai, 10) media pembelajaran, perantara pesan pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran, 11) sumber belajar, berbagai sumber yang dapat digunakan untuk kepentingan belajar, bisa berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan, 12) prosedur pembelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, 13) penilaian pembelajaran, baik penilaian proses maupun hasil pembelajaran.

Pelaksanaan dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dikelas III SDN 48 Daratan Merantih siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 23 September 2020. Tema yang dibelajarkan pada pertemuan ini adalah 3 (Benda Disekitarku) Subtema 1 (Aneka Benda Disekitarku) Pembelajaran 5. adapun muatan pembelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika.

Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan penutup. Kegiatan inti pada penelitian ini disusun berdasarkan komponen-komponen pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* menurut Sumiati (2013: 14-17) komponen utama pembelajaran *Contextual teaching and Learning* yaitu: a. Konstruktivisme (*Constructivism*), b. Bertanya (*Questioning*), c. Masyarakat belajar (*Learning Community*), d. Menemukan (*Inquiry*), e. Pemodelan (*Modeling*), f. Refleksi (*Reflection*), g. Penilaian sebenarnya (*Authentic assessment*).

Adapun langkah yang akan dilaksanakan yaitu : 1) Siswa diminta untuk menemukan pengetahuan baru sendiri dari teks bacaan yang sudah dibacanya, 2) kemudian siswa diminta untuk bertanya jawab dengan guru mengenai pengetahuan baru yang sudah didapatkan, 3) siswa dibagi kedalam kelompok dan diberikan LDK, 4) siswa dalam kelompok mendiskusikan jawaban dari LDK dan menemukan jawaban LDK, 5) salah satu kelompok diminta menampilkan hasil diskusinya dan siswa lain menanggapi hasil tampilan siswa yang tampil, 6) siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dengan siswa diberikan lembar evaluasi setelah itu siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini, 7) siswa diminta untuk mengumpulkan lembar evaluasi dan LDK kepada guru lalu guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa. ada siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020. Tema yang dibelajarkan pada pertemuan ini adalah 3 (Benda Disekitarku) Subtema 1 (Aneka Benda Disekitarku) Pembelajaran 6. adapun muatan pembelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 ini juga tidak jauh berbeda dari pertemuan sebelumnya yang juga terdiri dari tiga tahap yaitu 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan penutup.

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran tematik terpadu dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas sebagai observer pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran tematik terpadu. Pengamatan yang dilakukan oleh observer pada lembar pengamatan aspek RPP siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 34 dari skor maksimal yaitu 40 dengan persentase 85% dengan kualifikasi (B). Pada siklus I pertemuan 2 memperoleh skor 35 dari skor maksimal 40 dengan persentase 87,5% dengan kualifikasi (B). Berdasarkan pengamatan terhadap RPP siklus I memperoleh rata-rata 86,25% dengan kualifikasi (B). Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 23 dari skor maksimal 30 dengan persentase 76% kualifikasi (C). Pada siklus I pertemuan 2 memperoleh skor 24 dari skor maksimal 28 dengan persentase 85% kualifikasi (B). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada aspek guru siklus I memperoleh rata-rata 80% dengan kualifikasi (B).

Hasil pengamatan pada aspek siswa pada siklus I pertemuan 1 memperoleh skor 23 dari skor maksimal 30 dengan persentase 76% kualifikasi (C). Pada siklus I pertemuan 2 memperoleh skor 24 dari skor maksimal 28 dengan persentase 85% kualifikasi (B).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada aspek siswa siklus I memperoleh rata-rata 80% dengan kualifikasi (B). Hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 mendapat nilai rata-rata 63 dengan persentase ketuntasan 40% dengan jumlah siswa yang tuntas 10 orang. Pada siklus I pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 74 dengan persentase ketuntasan 60 % dengan jumlah siswa yang tuntas 15 orang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar pada pembelajaran siklus I belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Upaya dalam peningkatan pembelajaran tematik terpadu menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dilanjutkan pada siklus II dengan melakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

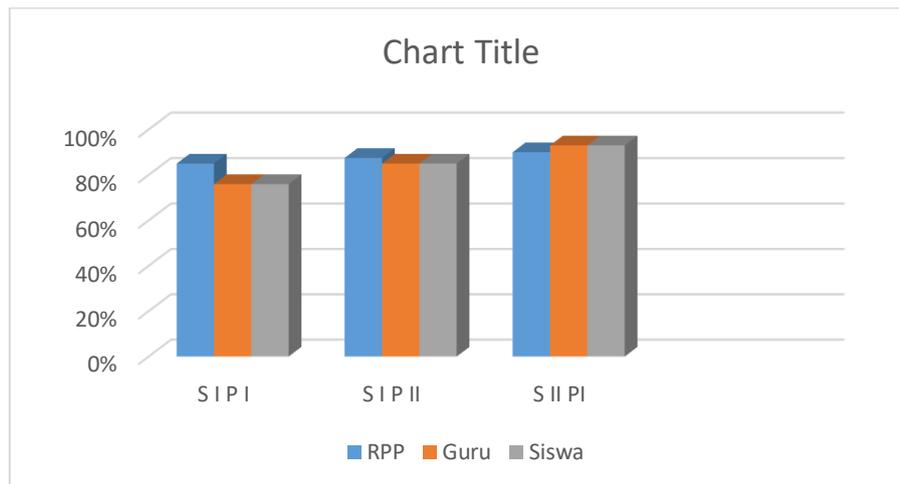
Pada siklus II RPP dirancang pada tema 3 (Benda Disekitarku) Subtema 2 (Wujud Benda) Pembelajaran 5. Perencanaan disusun untuk satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit. Penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 September 2020. Selanjutnya peneliti menyusun RPP sesuai dengan komponen-komponen yang terdapat dalam RPP.

Pelaksanaan dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dikelas III SDN 48 Daratan Merantih siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 September 2020. Tema yang dibelajarkan pada pertemuan ini adalah tema 3 (Benda disekitarku) Subtema 2 (Wujud Benda) Pembelajaran 6. Adapun muatan pembelajaran yang terkait adalah Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika.

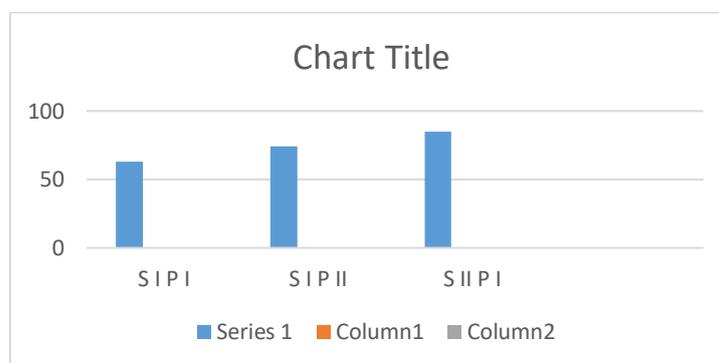
Berdasarkan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya, pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan penutup.

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran tematik terpadu dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas sebagai observer pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran tematik terpadu. Berdasarkan pengamatan pada lembar pengamatan aspek RPP pada siklus II yang dilakukan oleh observer maka skor yang diperoleh adalah 36 dari skor maksimal 40 dengan persentase 90% kualifikasi (SB).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap peneliti pada saat pembelajaran diperoleh skor 26 dari skor maksimal 28 dengan persentase 93% kualifikasi (SB). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran diperoleh skor 26 dari skor maksimal 28 dengan persentase 93% kualifikasi (SB). Pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 85 dengan persentase ketuntasan 88 % dengan jumlah siswa yang tuntas 22 orang. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer tentang perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar pada pembelajaran siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus II telah mencapai kriteria yang diharapkan. Maka dari itu penelitian dicukupkan sampai siklus II. Berdasarkan penilaian dari siklus I dan siklus II terhadap pembelajaran tematik terpadu di SDN 48 Daratan Merantih terlihat bahwa sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil belajar siswa meningkat karena penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.



Grafik 1. Peningkatan Aspek RPP, Aspek Guru dan Aspek Siswa



Grafik 2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 48 Daratan merantih

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini meunjukkan bahwa pengamatan aspek RPP siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase ,85% dengan kualifikasi baik (B). Penilaian pengamatan aspek RPP siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 87,5% dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II yaitu memperoleh persentase 90% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Hasil pengamatan dari aspek guru dan aspek siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I pertemuan 1 memperoleh persentase 76% dengan kualifikasi cukup (C). Pada siklus I pertemuan 2 memperoleh persentase 80,5% dengan kualifikasi baik (B), dan meningkat pada siklus II yaitu memperoleh persentase 93% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

Pada hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata nilai 63 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 orang, pada siklus I pertemuan 2 memperoleh rata-rata nilai 74 dengan jumlah siswa yang tuntas 15 orang. Dan meningkat pada siklus II yaitu memperoleh nilai rata-rata 85 dengan jumlah siswa yang tuntas 22 orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
Hum, Subyantoro. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: CV. Widya Karya.
Mohammad Asrori. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
Moleong, j, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta)

- Trianto. 2010. Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B, Dkk. 2012. Menjadi Peneliti PTK Yang Professional. Jakarta: Bumi Aksara
- Yesya, D. P., Desyandri, & Alwi, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pembelajaran PKn Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*, 6(1), 1–10.